

# Bab I

## Pendahuluan

### 1.1 Latar belakang

PT. XYZ merupakan sebuah perusahaan karoseri yang memproduksi kendaraan roda empat atau lebih yang digunakan untuk pemindahan orang maupun barang. Adapun dua jenis kendaraan yang merupakan fokus dari produksi perusahaan ini yaitu bus dan minibus. Selain membuat bus baru, karoseri ini juga menerima pesanan untuk penggantian rangka bus maupun minibus yang telah rusak akibat kecelakaan maupun tidak layak jalan dengan rangka kendaraan yang baru. Beberapa jenis tinggi bus yang diproduksi perusahaan ini yaitu *Medium Decker*, *Medium High Decker*, *High Decker Double Glass*, *Super High Deck*, *Ultra High Deck*, dan juga *Super Double Decker*. Tak jarang, permintaan dari pembeli menyebabkan perubahan model bus dari yang seharusnya.

Proses produksi PT. XYZ telah menggunakan tenaga mesin untuk membantu pekerja dalam melakukan pekerjaannya. Terdapat 7 proses utama produksi yang berjalan agar dapat menghasilkan satu jenis bus yaitu pembongkaran *chassis*, pembuatan dan pemasangan rangka pada *chassis*, pemasangan plat pada rangka, proses dempul, proses pewarnaan pada badan bus, pemasangan *interior* dan kaca, kemudian *finishing* dan *detailing*. Setiap *stall/unit* kerja dari departemen produksi bus memiliki waktu kerja yang hampir sama yaitu sekitar 4 jam untuk satu kendaraan. Namun, ada juga beberapa modifikasi pesanan yang cukup rumit sehingga harus diadakan *overtime* atau lembur agar setiap bagian dari kendaraan dapat terselesaikan. Selain itu, ada juga 3 jenis gudang yang ada di perusahaan ini yaitu gudang *press shop*, gudang komponen, dan juga gudang pipa. Gudang-gudang ini memiliki bentuk dan jenis penyimpanannya masing-masing sesuai dengan kebutuhan penggunaannya.

Setiap pemesanan bahan baku dari gudang menuju ke departemen produksi harus tercatat dalam sebuah sistem ERP yang telah tertanam di perusahaan XYZ. Sistem ERP yang dimiliki perusahaan menggunakan *Microsoft dynamics GP* yang seharusnya menjadi acuan dari seluruh sistem administrasi yang terjadi. Namun sistem ini masih belum sempurna dikarenakan aplikasi yang digunakan kurang sesuai dengan tradisi pekerja yang masih tradisional.

Pencatatan pemesanan bahan baku harus dilakukan demi menghindari adanya kehilangan barang yang menyebabkan kerugian secara finansial pada perusahaan.

Pencatatan kit merupakan solusi yang mulai diterapkan di PT. XYZ untuk menyelesaikan masalah kehilangan barang. Jumlah KIT yang cukup banyak menyebabkan timbulnya masalah baru dimana tenaga kerja yang bertugas memasukkan data KIT mengalami kelalaian pada proses *input*. Kelalaian ini berupa ketidak ingatan tenaga kerja akan nama KIT, kesalahan saat membaca surat pengantar kerja, dan juga proses *input* yang memakan waktu. Human error ini dapat diatasi dengan pencetakan KIT secara otomatis dengan membaca poin-poin yang ada di surat pengantar kerja. Pengotomatisasian pencetakan KIT ini dapat dibuat dengan menggunakan VBA yang ada di dalam aplikasi *Microsoft Excel*.

## **1.2 Batasan Masalah**

Berikut ini merupakan batasan masalah dari Praktik Kerja Lapangan yang dilakukan di PT. XYZ:

- a) Praktik Kerja Lapangan ini dilakukan selama 6 bulan.
- b) Mahasiswa ditempatkan pada departemen rangka dan *panelling* selama masa Praktik Kerja Lapangan.

## **1.3 Tujuan Praktik Kerja Lapangan**

Tujuan dari Praktik Kerja Lapangan yang dilakukan di PT. XYZ ini adalah sebagai berikut:

- a) Mengurangi waktu pencarian nama KIT untuk setiap pesanan yang ditujukan pada Departemen *Sub Assy* produksi bus PT. XYZ
- b) Mengurangi kesalahan pemesanan bahan baku plat yang terjadi.

## **1.4 Manfaat Praktik Kerja Lapangan**

Berikut ini merupakan manfaat dari Praktik Kerja Lapangan yang dilakukan di PT. XYZ:

- a) Bagi Universitas:
  1. Memperkenalkan Universitas Ma Chung yang menghasilkan mahasiswa-mahasiswa berprestasi kepada perusahaan dan dunia kerja.
  2. Menjalinkan kerja sama antar Universitas Ma Chung dan PT. XYZ.

3. Mendapatkan masukan sebagai bahan referensi serta evaluasi dalam proses kegiatan belajar mengajar di Universitas Ma Chung.
- b) Bagi Perusahaan:
1. Membantu perusahaan dalam mencari solusi untuk banyaknya barang yang hilang di lapangan produksi.
  2. Mengetahui kualitas pendidikan dari mahasiswa yang akan menjadi lulusan dari Universitas Ma Chung
- c) Bagi Mahasiswa:
1. Menambah wawasan mengenai dunia kerja yang akan dihadapi setelah lulus dari Universitas Ma Chung.
  2. Melatih kemampuan analisis yang telah dimiliki mahasiswa berdasarkan keadaan yang sesungguhnya terjadi di lapangan kerja.
  3. Mampu menerapkan teori yang telah diajarkan di bangku perkuliahan.
  4. Mendapat pemahaman mengenai proses produksi mulai dari awal hingga akhir di PT. XYZ.